

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh karyawan yang bekerja diperumda air mium kabupaten kupang yaitu : 194 orang.

3.1.2. Sampel

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10- 15% atau 20-25% dari jumlah populasinya Arinkunto (2012:104). Sampel penelitian ini adalah sebagaian karyawan yang bekerja di Perumda Air Minum Kabupaten Kupang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik random atau sampel acak yang didasarkan pada kriteria pekerjaan dan tingkat jabatan. Sampel penelitian ini dapat dihitunng dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Dimana : N= Jumlah populasi

N= Jumlah sampel

e=Margin of error

$$= \frac{194}{1+194(0,1)^2}$$

$$= \frac{194}{2,94}$$

$$= 66$$

Jadi jumlah sampel yang layak untuk penelitian ini adalah 66 orang responden.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer yaitu kuesioner dengan angket tertutup. Menurut Umar (2011:49) teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Menurut Ridwan (2011:52) angket tertutup daftar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tertutup dibuat dengan menggunakan skala 1-10 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai sebagai berikut : untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat

tidak setuju atau sangat setuju : sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 sangat setuju.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai derajat persepsi responden atas variabel yang di teliti maka digunakan angka indeks yang dihasilkan dengan menggunakan kriteria tiga kotak Three – Box Method yang dikemukakan oleh ferdinand (2014:231-232) dengan kriteria sebagai berikut : :

10.00-40.00 = Rendah

40.01-70.00 = Sedang

70.01-100.00 = Tinggi

3.3. Indikator Empirik dan Skala Pengukuran Konsep

Indikator empirik,dan skala pengukuran konsep yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Indikator Empirik dan Skala Pengukuran Konsep

Konsep	Indikator Empirik	Skala
Motivasi Kerja (X1)	a. Fasilitas kerja b. Kondisi kerja c. Prestasi kerja d. Pengakuan dari atasan	Interval
Pengalaman Kerja (X2)	a. Lama waktu dan masa kerja b. Tingkat pengetahuan c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan d. Tingkat Keterampilan	Interval
Kinerja Karyawan (Y)	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan Waktu	Interval

Skala pengukuran yang digunakan untuk semua indikator yang telah dijabarkan menggunakan skala pengukuran interval. Skala Interval merupakan skala yang membedakan kategori dengan selang atau jarak tertentu dengan jarak antar kategorinya sama.

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik skor dari jawaban responden masing-masing variabel, untuk menggambarkan persepsi responden atas variabel-variabel yang digunakan secara kualitatif. Pada analisis pendahuluan akan dideskripsikan indikator empiric dari konsep-konsep penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah tabel frekuensi.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai derajat presepsi responden atas variabel yang diteliti maka digunakan angka indeks yang dihasilkan dengan menggunakan criteria tiga kotak *Three-box Method* yang dikemukakan oleh Ferdinand (2014:231-232) dengan kreteria sebagai berikut:

Berikut adalah kriteria nilai indeks yang digunakan dalam penelitian ini:

10.00- 40.00 = Rendah

40.01-70.00 = Sedang

70.01-100.00 = Tinggi

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Nilai indeks

$$=(\%F1x1)+(\%F2x2)+(\%F3x3)+(\%F4x4)+(\%F5x5)+(\%F6x6)+(\%F6x6)+(\%F7x7)+(\%F8x8)+(\%F9x9)+(\%F10x10) : 10$$

Dimana:

F1 = frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = frekuensi responden yang menjawab 2

Dst, F10 = frekuensi responden yang menjawab 10

3.4.2. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan ini dimaksudkan untuk menguji kebenaran empirik dan hipotesis secara statistik. Pada tahap analisis ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel yaitu pengaruh Motivasi Kerja (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Analisis linier berganda adalah pengaruh variabel independen yang lebih dari satu, mungkin dua atau tiga terhadap variabel dependen. Analisis ini dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Motivasi Kerja (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y). Adapun rumus dari analisis linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja karyawan

α : Konstanta regresi

β_1 : Konstanta motivasi kerja

β_2 : Konstanta pengalaman kerja

e : error

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$), sebagai batasan. Kriteria pengujian hipotesis dalam uji koefisien regresi secara parsial (terpisah) adalah sebagai berikut :

- a) H_0 akan diterima dan H_a akan ditolak bila $\text{sig } T > 0,05$ atau tidak terdapat pengaruh motivasi kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Kabupaten Kupang
- b) H_0 akan ditolak dan H_a akan diterima bila $\text{sig } T < 0,05$ atau terdapat pengaruh pengaruh motivasi kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Kabupaten Kupang.

3. Uji f (simultan)

Uji f adalah signifikan persamaan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel (Y). Pengambilan Keputusan :

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig.f} < . 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ nilai $\text{sig.f} > . 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2021) uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen pada model secara bersama-sama (stimultan) dalam mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai R-Square. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R² semakin kecil maka kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. Jika R² semakin besar, maka kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen tinggi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk melihat koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R² untuk mengetahui model regresi yang terbaik. Dimana R² berkisar antara $0 < R^2 < 1$, artinya :

- a. Jika nilai R² semakin mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen semakin kecil.
- b. Jika nilai R² semakin mendekati satu berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen semakin besar.